

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

1. Gambaran Umum MTs Miftahul Qulub Polagan

a. Visi Madrasah

Terbentuknya pribadi islami, unggul prestasi, dan kompetitif

b. Misi Madrasah

1. Mewujudkan peserta didik beriman dan bertaqwa
2. Menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan akhlaqul karimah
3. Meningkatkan pembelajaran sains dan penguasaan iptek secara efektif
4. Meningkatkan kemampuan profesional dan life skill tenaga kependidikan

c. Tujuan Umum Madrasah (*Jangka 4 tahun*)

Dengan berpedoman pada visi dan misi madrasah yang telah dirumuskan, maka tujuan umum yang ingin dicapai oleh MTs Miftahul Qulub Polagan adalah: “Meningkatkan keunggulan potensi dan prestasi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

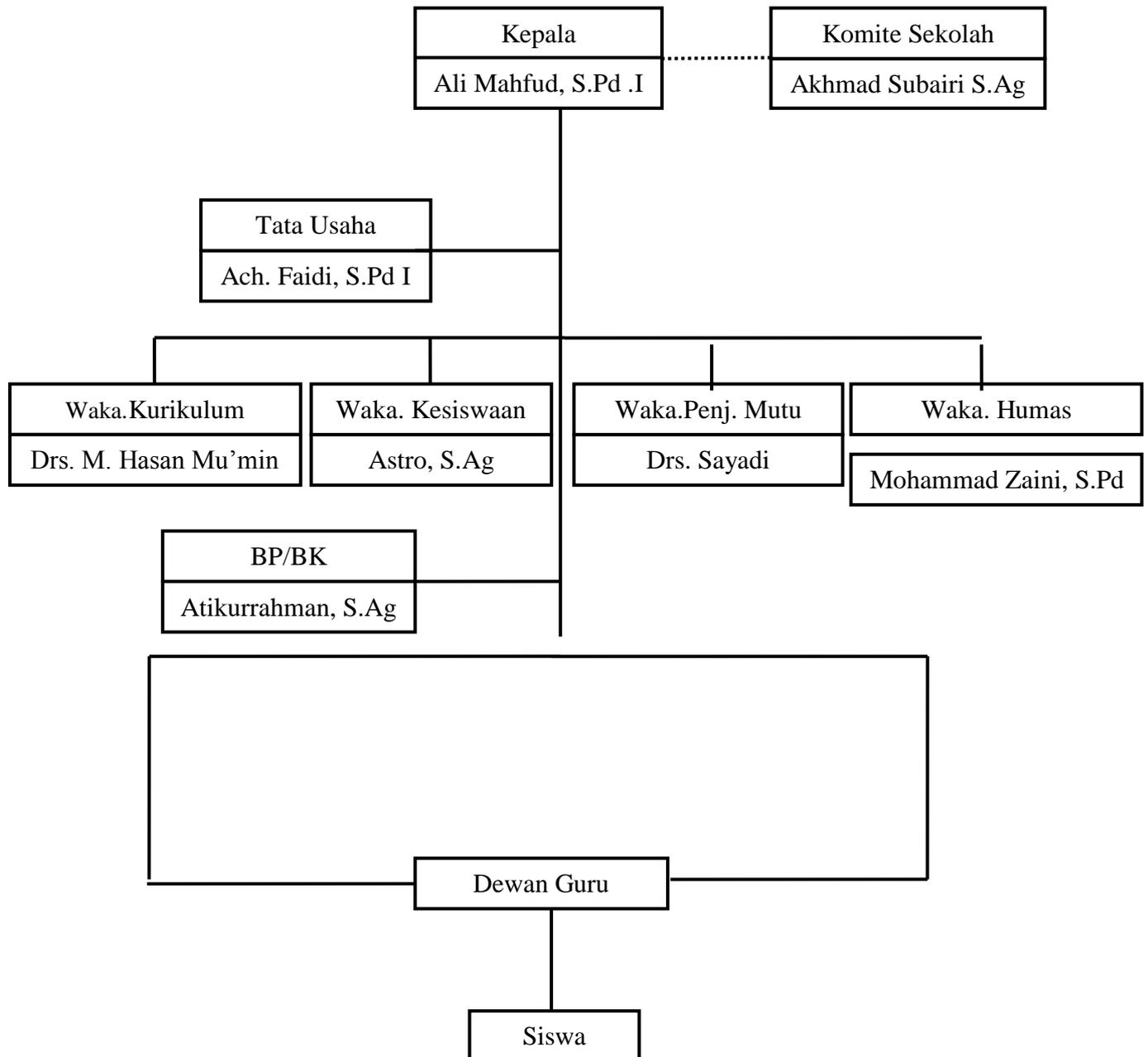
d. Tujuan Khusus Madrasah

Berdasarkan tujuan umum madrasah maka tujuan khusus MTs Miftahul Qulub Polagan tahun pelajaran 2020/2021 adalah:

1. Seluruh warga madrasah memiliki perilaku yang mencerminkan sikap agamis
2. Meningkatnya kemampuan peserta didik dalam menggunakan fasilitas, sumber media pembelajaran
3. Mewujudkan lulusan madrasah yang menghafal al-Qur'an juz 30
4. Peningkatan rata-rata nilai UN sebesar 0.5
5. Menjuarai lomba olimpiade tingkat Kabupaten untuk semua mata pelajaran
6. Terlaksananya pembiasaan 4S + 1P (salam, sapa, senyum santun, dan peduli lingkungan)
7. Tercapainya lingkungan madrasah yang bersih, asri dan nyaman untuk pembelajaran sebagai upaya pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan

e. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI
MTS MIFTAHUL QULUB POLAGAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021



(Tabel 4.1)

f. Data Guru

DATA GURU

MTS MIFTAHUL QULUB POLAGAN

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Urut	Nomor	Nama Lengkap Personal	Status Kepegawaian	Mapel Yang Diampu	Status Sertifikasi
	NUPTK / PegID				
1	8936761662200022	Ali Mahfud, S.Pd.I	Non PNS	B. Arab	Sudah
2	3450745647200012	Drs. Sayadi	Non PNS	Qur'an H	Sudah
3	9956743644200020	Drs. Moh. Hasan Mu'min	Non PNS	IPS	Sudah
4	7857749651300122	Riskiyah, S.Pd	PNS	MTK	Sudah
5	2452734635200013	Achmad Hasan Busri	Non PNS	Prakarya	Pensiun
6	9253735636200003	Ach. Mahalli	Non PNS	Qur'an H	Pensiun
7	1049738640200073	Balok Mustofa, Ba	Non PNS	Akidah A	Pensiun
8	5142743643200013	Jufriadi, S.Pd	Non PNS	PKn	Sudah
9	8358741642200013	Ach. Syaiful, S.Pd.I	Non PNS	PKn	Sudah
10	9960748651200022	Subhan Malik, S.E	Non PNS	IPS	Sudah
11	0747738639300072	Lutfiyah, Ba	Non PNS	B. Indo	Pensiun
12	0739743643300022	Dra. Zayyana	Non PNS	B. Arab	Sudah
13	1440745657300002	Dra. Zainatun	Non PNS	SKI	Sudah
14	9849745647300052	Dra. Azizah	Non PNS	Akidah A	Sudah
15	6851753654200012	M. Bakir, S.Ag	Non PNS	Akidah A	Sudah
16	7749755656200022	Astro, S.Ag	Non PNS		Sudah
17	2747760661300132	Rabiatul Adhabyah, S.Pd	Non PNS	IPA	Sudah
18	5247754656200033	Muhammad Imamuddin	Non PNS	B. Indo	Sudah
19	6537759661200033	Didik Herwadi, S.Pd.I	Non PNS	Seni Bud	Sudah
20	6756762663300122	Novita Isadora, S.Pd	Non PNS	IPA	Sudah
21	7462761663300063	Novitasari Sutadi, M.Pd	Non PNS	IPA	Sudah
22	5056748651300033	Hairiyah, S.Ag	PNS	Fiqih	Sudah
23	9545755657200013	Atikurrahman, S.Ag	Non PNS	IPS	Sudah
24	4637760661200042	Aris Siswanto, S.Pd	Non PNS	B. Inggris	Sudah
25	6450762664200043	Kusnanto Rifadi, S.Pd.I	Non PNS	Fiqih	Sudah
26	4958757658300102	Chofiyah, S.Pd	Non PNS	B. Inggris	Sudah
27	8033763665200043	Muhammad Zaini, S.Pd	Non PNS	MTK	Sudah
28	4960763664200010	Firdaus Shobri, S.Pd	Non PNS	B. Inggris	Sudah
29	ID20577314188001	Uswatun Hasanah, S.Pd	Non PNS	MTK	Belum
30	ID20527045182001	Mohammad Ali Mukti	Non PNS	TIK	Belum
31	ID20549149181001	Moh Saleh Ibrahim	Non PNS	-	Belum
32	3639766667200012	Ach. Faidi, S.Pd.I	Non PNS	Qur'an H	Belum
33	ID20527045189001	Halimatus Zahroh, S.Pd	Non PNS	MTK	Belum
34	ID20527045187001	Rofiqi Sahari, S.Pd	Non PNS	MTK	Belum
35	ID20527045188001	Ani Sulistiana, S.Pd	Non PNS	MTK	Belum
36	ID20527045189002	Hamidi, S.Pd.I	Non PNS	-	Belum

37	ID20527045192002	Ulfatun Nafsiyah, S.Pd	Non PNS	-	Belum
38	5935760661300072	Merie Yuniandari, S.Pd	PNS	B. Inggris	Sudah
39	ID20527045192001	Lailatul Muizzah, S.Sos	Non PNS	IPA	Belum
40	ID20527715193001	Abdul Qodir, S.Pd	Non PNS	Penjas	Belum
41	ID20527045192003	Ana Wahyuni, S.Pd	Non PNS	B. Indo	Belum
42	-	Firman Hidayat, S.Pd.I	Non PNS	B. Indo	Belum
43	ID20527045194001	Faisol Riyanto, S.Pd	Non PNS	Penjas	Belum
44	-	Moh. Hasan Basri, S.Pd	Non PNS	-	Belum

(Tabel 4.2)

g. Jadwal Supervisi Administrasi

JADWAL SUPERVISI ADMINISTRASI

Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Kegiatan	Jadwal Kegiatan
1	Supervisi Administrasi Sekolah	06 Juli 2020
2	Supervisi Administrasi Kesiswaan	06 Juli 2020
3	Supervisi Administrasi Ketenagaan	06 Juli 2020
4	Supervisi Administrasi Kelengkapan	06 Juli 2020
5	Supervisi Administrasi Lab. IPA	06 Juli 2020
6	Supervisi Administrasi Lab. Komputer	06 Juli 2020
7	Supervisi Ekstrakurikuler	06 Juli 2020
8	Supervisi Administrasi Pembelajaran	08 Juli 2020
9	Supervisi Silabus	08 Juli 2020
10	Supervisi Administrasi BK	10 Juli 2020

(Tabel 4.3)

h. Jadwal Supervisi

JADWAL SUPERVISI Tahun Pelajaran 2020/2021

Smstr	Nama Guru	Mapel	Kelas	Jam Ke-	Waktu Pelaksanaan
Ganjil	Aris Siswanto, S.Pd	B. Inggris	9B	1-2	Sabtu, 22 Agustus 2020
					Sabtu, 24 Oktober 2020
	Didik Herwadi	Seni Budaya	9G	3-4	Sabtu, 22 Agustus 2020
					Sabtu, 24 Oktober 2020
	Atikurrahman, S.Ag	IPS	9B	1-2	Ahad, 23 Agustus 2020
					Ahad, 25 Oktober 2020
	Muh. Zaini, S.Pd	Matematika	9G	3-4	Ahad, 23 Agustus 2020
					Ahad, 25 Oktober 2020
	Rabiatul A, S.Pd	IPA	8D	1-2	Senin, 24 Agustus 2020
					Senin, 26 Oktober 2020
	Lutfiyah, BA	B. Indonesia	9F	3-4	Senin, 24 Agustus 2020
					Senin, 26 Oktober 2020
	Hairiyah, S.Ag.	Fiqih	8D	1-2	Selasa, 25 Agustus 2020
					Selasa, 27 Oktober 2020
	Merie Yuniandari, S.Pd.	B. Inggris	7B	3-4	Rabu, 26 Agustus 2020
					Rabu, 28 Oktober 2020

(Tabel 4.4)

2. Paparan Data Hasil Penelitian

a. Pelaksanaan Supervisi Kunjungan Kelas untuk Meningkatkan Administrasi Guru di MTs Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Perencanaan memegang peranan penting dalam pendidikan karena merupakan fungsi manajemen. Sebelum melaksanakan supervise kepala madrasah MTs Miftahul Qulub Polagan selalu membuat perencanaan supervise, tujuannya agar memudahkan kepala madrasah melaksanakan supervise dan pengarahan yang akan disampaikan. Hal senada hasil wawancara dengan kepala madrasah sebagai berikut:

“Ya tentu ada jadwal supervise itu dibuat, cara menyusun ya tentu disesuaikan dengan hari guru, jadwal tersebut dibuat bersama waka kurikulum yang ditunjuk sebagai tim supervise dalam proses pembelajaran, bentuk jadwal yang dibuat misalnya yang mengajar guru IPA supervise dilaksanakan hari senin jam 1 dan 2 VIIa sampai dengan guru-guru lain.”¹

Peranan kepala madrasah sebagai seorang pemimpin adalah melakukan berbagai cara dalam meningkatkan administrasi pembelajaran guru dan kemampuan guru pada kegiatan mengajar, salah satunya adalah dengan melakukan supervisi. Di MTs Mifatahul Qulub Polagan Galis Pamekasan kepala madrasah dalam melakukan supervisi menggunakan supervisi kunjungan kelas. Berikut pemaparan hasil wawancara dengan Bapak Ali Mahfud selaku Kepala Madrasah tentang tahap-tahap pelaksanaan supervisi kunjungan kelas, beliau menuturkan bahwa:

“dalam pelaksanaan supervisi kunjungan kelas ini yang saya lakukan pertama perencanaan penyusunan jadwal supervisi, kedua memeriksa kelengkapan administrasi

¹ Ali Mahfud, Kepala Madrasah MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (04 Juli 2020).

pembelajaran guru seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus dan lain-lain, selanjutnya saya mengadakan sosialisasi/pemberitahuan jadwal supervisi kepada guru-guru. Jadi kegiatan pelaksanaan supervisi kunjungan kelas ini dilakukan secara berkala sesuai dengan jadwal yang sudah disesuaikan serta melibatkan guru-guru senior/waka kurikulum yang bertindak sebagai supervisor. Supervisi kunjungan kelas ini dilaksanakan dua kali per guru mata pelajaran dalam satu semester. Dalam melaksanakan kunjungan kelas biasanya saya itu langsung datang ke kelas dengan cara mengamati, melihat, menilai, guru selama kegiatan belajar mengajar dikelas.”²

Berdasarkan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervise kunjungan kelas dilaksanakan secara bertahap, pertama dengan membuat jadwal supervisi, kedua memeriksa kelengkapan administrasi pembelajaran guru dan ketiga mengadakan sosialisasi jadwal supervisi.

Kemudian ditambahkan oleh Ibu Merie Yuniandari selaku guru Bahasa Inggris MTs Miftahul Qulub Polagan mengenai tahap-tahap pelaksanaan supervise kunjungan kelas yang dilakukan oleh kepala madrasah, beliau memaparkan:

“pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah itu ada tiga tahap, yang pertama persiapan jadwal supervisi, kedua supervisi administrasi dan terakhir supervisi kelas. Dalam supervisi kelas ini biasanya kepala madrasah ketika mau melakukan kunjungan kelas selalu memberi tahu terlebih dahulu kalau mau disupervisi. Untuk pelaksanaan kunjungan kelas itu sendiri dilakukan dua kali dalam satu semester.”³

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat berada di MTs Miftahul Qulub Polagan. Bahwasanya dalam pelaksanaan supervise yang dilakukan oleh kepala madrasah

² Ali Mahfud, Kepala Madrasah MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (04 Juli 2020).

³ Merie Yuniandari, Guru Bahasa Inggris MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (06 Juli 2020).

dibuktikan dengan adanya dokumen berupa jadwal supervise lengkap yang diperlihatkan langsung oleh kepala madrasah kepada peneliti.⁴

Sedikit berbeda apa yang dipaparkan Bapak Ali Mahfud dan Ibu Merie Yuniandari, peneliti mendapatkan hasil wawancara dengan salah satu guru IPS Bapak Atiqurrahman terkait tahap-tahap pelaksanaan supervisi kunjungan kelas, beliau memaparkan bahwa:

“tahap dalam pelaksanaan ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Di tahap perencanaan itu tentunya kepala madrasah menginformasikan kepada semua guru untuk membuat sebuah perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan. Kemudian untuk tahap pelaksanaan itu tidak semua guru langsung di supervise, melainkan dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan jadwal. Terakhir tahap evaluasi yaitu penilaian sejauh mana kemampuan guru dalam mengajar dan tingkat profesionalisme guru terhadap tugas sebagai pendidik. Untuk pelaksanaan kunjungan kelas ini dilaksanakan satu kali dalam setiap tahun dan itu tergantung intruksi dari pengawas.”⁵

Kemudian Ibu Hairiyah selaku guru fiqih MTs Miftahul Qulub Polagan, beliau memaparkan: “Pelaksanaan supervisi kunjungan kelas yang dilakukan oleh kepala madrasah beliau masuk ke dalam kelas untuk melihat proses pembelajaran secara langsung dan kunjungan kelas ini dilakukan dua kali dalam satu semester.”⁶

Dalam pelaksanaan supervise kunjungan kelas, kepala madrasah memulai dengan supervise administrasi pembelajaran guru. Adapun focus supervise tersebut ialah kemampuan seorang guru dalam menyusun program pembelajaran seperti menyusun silabus, rencanapelaksanaan pembelajaran, juga administrasi lainnya yang berhubungan dengan

⁴ Hasil observasi peneliti di MTs Miftahul Qulub Polagan, (04 Juli 2020).

⁵ Atiqurrahman, Guru IPS MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (08 Juli 2020).

⁶ Hairiyah, Guru Fiqih MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (11 Juli 2020).

kegiatan pembelajaran. Hal tersebut diungkapkan oleh kepala madrasah kepada peneliti melalui wawancara, beliau mengatakan sebagai berikut:

“dalam pelaksanaan supervisi saya sangat menekankan kepada guru-guru agar sebelum disupervisi supaya mempersiapkan perangkat pembelajarannya, karena yang dinilai dalam administrasi pembelajaran guru yang saya lakukan adalah memantau dokumen administrasinya apakah sudah lengkap atau tidak seperti silabus, RPP, dan lain-lainnya. Hal tersebut dimaksudkan agar pembelajaran yang dilakukan oleh guru bisa terarah, terukur dan mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan dan ditulis dalam perangkat tersebut.”⁷

Kemudian ditambahkan oleh Ibu Merie Yuniandri selaku guru Bahasa Inggris, beliau mengatakan:

“administrasi pembelajaran guru yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus dan administrasi pembelajaran lainnya itu diwajibkan membuat oleh kepala madrasah pada setiap awal tahun pembelajaran. Kemudian diserahkan kepada kepala madrasah melalui waka kurikulum, kepala madrasah lalu memeriksa administrasi guru dan memberikan catatan-catatan sebagai masukan untuk perbaikan.”⁸

Ditambahkan juga oleh Ibu Hairiyah selaku guru Fiqih, beliau menuturkan: “kepala madrasah ketika awal tahun pelajaran baru menyuruh membuat administrasi pembelajaran guru dan setelah itudiperiksa kelengkapan administrasinya seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lainnya.”⁹

Selain itu, BapakAtiqurrahman guru IPS MTs Miftahul Qulub Polagan juga mengungkapkan:

⁷ Ali Mahfud, Kepala Madrasah MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (04 Juli 2020).

⁸ Merie Yuniandari, Guru Bahasa Inggris MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (06 Juli 2020).

⁹Hairiyah, Guru Fiqih MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (11 Juli 2020).

“kepala madrasah memeriksa perangkat pembelajaran yang kita setor kepada beliau, dan biasanya beliau memberikan catatan-catatan jika terdapat kekurangan dalam administrasi pembelajaran tersebut. Seperti keaktifan guru dalam mengajar apa tepat waktu atau tidak, kedua profesionalisme guru dalam membuat perangkat pembelajaran itu lengkap atau tidak, ketiga kesesuaian antara RPP dan silabus dengan praktek di dalam kelas dan yang terakhir mencangkup secara umum loyalitas guru terhadap sekolah/madrasah.”¹⁰

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan terhadap pelaksanaan supervisi kunjungan kelas kepala madrasah pertama meminta kepada para guru kelengkapan dokumen administrasi seperti silabus, promes, prota, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lain-lain. Kemudian kepala madrasah memeriksa administrasi guru apakah sudah lengkap atau tidak.¹¹

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, maka pada aspek ini terdapat beberapa tahapan yang disupervisi oleh kepala madrasah ketika melakukan kunjungan kelas diantaranya pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Ali Mahfud selaku kepala madrasah Mts Miftahul Qulub Polagan, beliau memaparkan bahwa:

“pelaksanaan supervisi kunjungan kelas itu saya focus pada pemantauan terhadap proses pembelajaran, mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup. Maksud dari pendahuluan ini yaitu mulai dari guru membuka pembelajaran apakah memberi salam atau langsung menyapa siswanya, terus guru itu mengecek absensi atau tidak. Kemudian untuk kegiatan inti yang saya pantau kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas ketika seorang guru

¹⁰Atiqurrahman, Guru IPS MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (08 Juli 2020).

¹¹ Hasil Observasi peneliti di MTs Miftahul Qulub Polagan, (06 Juli 2020).

memulai pelajaran menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan RPP atau tidak. Dan terakhir kegiatan penutup bagaimana guru menutup pelajaran.¹²

Hal senada juga disampaikan oleh seorang guru Bahasa Inggris Ibu Merie Yuniandari kepada peneliti mengungkapkan:

“tentunya yang disupervisi oleh kepala madrasah ketika di kelas itu kelengkapan administrasi yang pasti diantaranya, RPP, silabus, lembar kerja siswa, media pembelajarannya. Beliau juga memantau kegiatan belajar mengajar (KBM) selama di kelas, ketika mengajar sesuai atau tidak metode pembelajarannya dengan yang di RPP. Setelah selesai di supervisi biasanya saya dipanggil untuk diberi arahan tentang apa kekurangan selama di dalam kelas.”¹³

Ditambahkan juga oleh Bapak Atiqurrahman, beliau memaparkan bahwa: “ketika kepala madrasah melakukan kunjungan kelas yaitu yang disupervisi penguasaan materi ketika mengajar, kelengkapan perangkat pembelajaran, penguasaan kelas dan sebagainya.”¹⁴

Pada pelaksanaan supervise kunjungan kelas, kepala madrasah sangat menekankan pentingnya penguasaan terhadap pekerjaan/tugas seorang guru, oleh karena itu kepala madrasah mempunyai peran penting ketika menjadi pengawas dan selalu memberikan perhatian dan motivasi supaya guru berusaha untuk memperbaiki kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Ali Mahfud selaku kepala madrasah, beliau mengungkapkan:

“saya selaku kepala madrasah memberikan dorongan dan motivasi kepada guru-guru agar mereka berusaha untuk selalu

¹² Ali Mahfud, Kepala Madrasah MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (04 Juli 2020).

¹³ Merie Yuniandari, Guru Bahasa Inggris MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (06 Juli 2020).

¹⁴ Atiqurrahman, Guru IPS MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (08 Juli 2020).

meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya. Kemudian mengevaluasi kinerja guru, maksud dari evaluasi disini misalkan ada guru yang sudah bagus itu disampaikan dan ketika ada yang kurang juga disampaikan, tapi itu disampaikan tidak secara umum kepada guru-guru melainkan dilakukan secara individu. Kalau yang dilakukan secara umum itu seperti bentuk pelatihan, workshop atau rapat akan tetapi saya tidak menyebut guru secara langsung kekurangannya.”¹⁵

Hal ini ditambahkan juga oleh Ibu Merie Yuniandari, beliau memaparkan bahwa: “ kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru tentang penilaian kinerja guru agar lebih meningkatkan dalam program belajar mengajar di kelas.”¹⁶

Berdasarkan kutipan wawancara dengan kepala madrasah dan para pendidik/guru diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pelaksanaan supervise kunjungan kelas untuk meningkatkan administrasi guru di MTs Miftahul Qulub Polagan yaitu dalam pelaksanaan supervisi ada tiga tahap, pertama perencanaan penyusunan jadwal supervisi, kedua memeriksa berkas administrasi guru, dan ketiga supervisi kelas.

b. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Supervise Kunjungan Kelas untuk Meningkatkan Administrasi Guru di MTs Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Dalam sebuah proses pelaksanaan supervisi kunjungan kelas untuk meningkatkan administrasi guru, sangat wajar jika terdapat beberapa faktor pendukung dan juga faktor penghambat dalam proses pelaksanaan supervisi kunjungan kelas itu sendiri. Berikut ini faktor pendukung dan juga faktor penghambatnya.

¹⁵Ali Mahfud, Kepala Madrasah MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (04 Juli 2020).

¹⁶Merie Yuniandari, Guru Bahasa Inggris MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (06 Juli 2020).

1) Faktor Pendukung

Berikut faktor pendukung dari pelaksanaan supervisi kunjungan kelas di MTs Miftahul Qulub Polagan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Ali Mahfud selaku kepala madrasah, beliau mengatakan:

“semangat para guru, kinerja kepala madrasah/motivasi kepala madrasah dan fasilitas yang memadai seperti laptop dan komputer itu sangat berpengaruh untuk meningkatkan administrasi guru. Dalam artian yang dimaksud semangat para guru disini yaitu guru selalu siap untuk di supervisi karena menyadari bahwa kegiatan supervisi dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran.”¹⁷

Ditambah juga oleh Ibu Merie Yuniandari selaku guru bahasa inggris, beliau mengatakan:

“faktor pendukung yang pertama motivasi dari kepala sekolah, kedua adanya kerjasama antara guru mata pelajaran, dan keaktifan siswa juga mempengaruhi di dalam kelas. Adanya motivasi dari kepala sekolah membuat saya semangat untuk melaksanakan tugas mengajar dengan penuh tanggung jawab dan professional.”¹⁸

Ditambahkan lagi oleh Ibu Hairiyah selaku guru fiqih, beliau menuturkan: “yang menjadi faktor pendukung dalam supervisi kunjungan kelas itu seperti buku paket, lks, dan kelengkapan perangkat pembelajaran.”¹⁹

Selain faktor-faktor yang sudah disebutkan di atas, tentunya masih ada factor pendukung lainnya. Hal ini ditambahkan oleh Bapak Atiqurrahman selaku guru IPS, beliau mengatakan bahwa: “faktor

¹⁷ Ali Mahfud, Kepala Madrasah MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (04 Juli 2020).

¹⁸ Merie Yuniandari, Guru Bahasa Inggris MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (06 Juli 2020).

¹⁹ Hairiyah, Guru Fiqih MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (11 Juli 2020).

pendukungnya yaitu perangkat pembelajaran, media dan sarana prasarana.”²⁰

2) Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung yang telah dipaparkan diatas, untuk pelaksanaan supervisi kunjungan kelas untuk meningkatkan administrasi guru terdapat pula faktor penghambatnya. Dalam hal ini MTs Miftahul Qulub Polagan tidak serta merta berjalan mulus dalam melakukan supervisi kunjungan kelas.

Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Ali Mahfud selaku kepala madrasah, beliau memaparkan:

“untuk masalah faktor penghambatnya dalam pelaksanaan supervisi kunjungan kelas itu diantaranya sering berubahnya peraturan pemerintah, terbatasnya fasilitas pada masing-masing guru dan juga kurangnya kesiapan guru untuk di supervisi karena ada sebagian guru ketika mau di supervisi itu malu”.²¹

Ditambahkan oleh Ibu Merie Yuniandari selaku guru Bahasa Inggris, beliau mengatakan: “kurangnyasarana dan prasarana seperti alat media pembelajaran”.²² Dan juga Bapak Atiqurrahman, beliau mengatakan: “bahwasanya yang menjadi faktor penghambat itu media yang belum lengkap”.²³

c. Upaya Kepala Madrasah Menghadapi Hambatan Pelaksanaan Supervisi Kunjungan Kelas Untuk Meningkatkan Administrasi Guru di MTs Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

²⁰Atiqurrahman, Guru IPS MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (08 Juli 2020).

²¹Ali Mahfud, Kepala Madrasah MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (04 Juli 2020).

²²Merie Yuniandari, Guru Bahasa Inggris MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (06 Juli 2020).

²³Atiqurrahman, Guru IPS MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (08 Juli 2020).

Hambatan atau kesulitan sering kali terjadi dalam melaksanakan suatu program yang ingin kita capai. Hambatan atau kesulitan tidak menjadi sebuah masalah yang bbesar apabila kita dapat menghadapi suatu permasalahan dengan baik. Sejalan dengan permasalahan yang ada, untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan supervise kunjungan kelaas, kepala madrasah mengatakan:

“menurut saya dalam menghadapi hambatan mengenai kurangnya sarana dan prasarana tersebut yaitu madrasah harus memfasilitasi peralatan dari guru sehingga guru dapat menjalankan tugas sebagai guru dengan baik, dan untuk guru yang masih kurang siap disupervisi karena kurangnya kelengkapan administrasi itu saya beri arahan dan motivasi kepada guru karena memang kewajiban seorang guru untuk mempersiapkannya”²⁴

Ditambah juga oleh Ibu Merie Yuniandari selaku guru bahasa inggris, beliau mengatakan:

“Adapun solusi yang dapat mengatasi hambatan yaitu dengan melengkapi saran dan prasarana di madrasah karena itu merupakan penunjang utama tercapainya suatu kegiatan khususnya pada bidang studi tertentu seperti mata pelajaran IPA. Selain itu maka guru harus pandai-pandai cari alat yang bisa atau sesederhana yang mungkin bisa digunakan tergantung gimana dari pribadi sendiri”²⁵

Ditambahkan lagi oleh Ibu Hairiyah selaku guru fiqih, beliau menuturkan: “untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan supervise kunjungan kelas dimana setiap guru harus pandai-pandai mempersiapkan media pembelajaran yang lain”²⁶

²⁴ Ali Mahfud, Kepala Madrasah MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (04 Juli 2020).

²⁵ Merie Yuniandari, Guru Bahasa Inggris MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (06 Juli 2020).

²⁶ Hairiyah, Guru Fiqih MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara langsung, (11 Juli 2020).

Dari pemaparan oleh kepala madrasah dan guru dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervise kunjungan kelas untuk meningkatkan administrasi guru dalam menghadapi hambatan yang dialami yaitu madrasah harus memfasilitasi media pembelajaran dan guru harus selalu mempersiapkan kelengkapan administrasi pembelajaran.

B. TEMUAN PENELITIAN

1. Pelaksanaan Supervisi Kunjungan Kelas untuk Meningkatkan Administrasi Guru di MTs Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Berdasarkan paparan data, maka pelaksanaan supervise kunjungan kelas untuk meningkatkan administrasi guru di MTs Miftahul Qulub Polagan dilaksanakan dengan menyusun program supervisi dengan memastikan secara jelas jadwal dan waktu kunjungannya, memeriksa kelengkapan administrasi pembelajaran, dan melaksanakan supervisi kunjungan kelas. Dengan adanya supervise kunjungan kelas ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan guru dari sisi mana yang nantinya dapat dikembangkan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervise Kunjungan Kelas untuk Meningkatkan Administrasi Guru di MTs Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi kunjungan kelas untuk meningkatkan administrasi guru dengan adanya motivasi kepala sekolah/kinerja kepala sekolah, dan kesiapan guru untuk disupervisi. Kelengkapan perangkat administrasi guru juga termasuk sebagai pendukung dalam pelaksanaan supervisi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah

sarana dan prasarana yang belum lengkap seperti alat media pembelajaran, keterbatasan waktu dan kurangnya kesiapan pendidik/guru untuk disupervisi.

3. Upaya Kepala Madrasah Menghadapi Hambatan Pelaksanaan Supervisi Kunjungan Kelas Untuk Meningkatkan Administrasi Guru di MTs Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Upaya dalam menghadapi permasalahan dalam pelaksanaan supervise kunjungan kelas di MTs Miftahul Qulub Polagan yaitu seorang guru harus selalu mempersiapkan kelengkapan administrasi pembelajarannya dan madrasah juga harus memfasilitasi kekurangan dari sarana dan prasarana termasuk media pembelajaran.

C. PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Supervisi Kunjungan Kelas Untuk Meningkatkan Administrasi Guru di MTs Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Dalam melaksanakan kegiatan supervise kepala madrasah selaku supervisor menggunakan teknik supervise. Oleh karena itu, setiap kepala madrasah harus mempunyai kemampuan menerapkan teknik-teknik supervise yang tepat dalam melaksanakan supervise pendidikan. Supervise dapat dilakukan dengan berbagai cara, dengan tujuan agar apa yang diharapkan bersama dapat tercapai. Secara garis besar, cara atau teknik supervise dapat digolongkan menjadi dua yaitu individu dan kelompok. Teknik supervisi individu seperti, kunjungan kelas, observasi kelas, dan

percakapan pribadi. Sedangkan teknik supervise kelompok seperti, rapat guru, studi kelompok antar guru, dan workshop.²⁷

Kepala madrasah MTs Miftahul Qulub Polagan dalam melaksanakan kegiatan supervisi selalu menggunakan teknik individu dengan cara supervisi kunjungan kelas untuk mengetahui secara langsung aktivitas pendidi/guru ketika melakukan proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Pelaksanaan supervisi diawali dengan menyusun program supervisi dengan memastikan secara jelas jadwal dan waktu kunjungannya, memeriksa kelengkapan administrasi pembelajaran, dan melaksanakan supervisi kunjungan kelas.

Adminiistrasi pembelajaran bagi pendidik/guru sangat penting. Seorang guru diiharapkan mampu merancang pembelajaran dalam bentuk tertulis sebelum melakukan praktik mengajar di kelas. Kelengkapan administrasi pembelajaran bagi guru sangat penting disiapkan supaya pembelajaran yang dilakukan didalam kelas menjadi menyenangkan, dan mengundang peserta didik untuk aktif belajar. Administrasi guru juga memuat perencanaan rinci mengenai apa saja hal yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Olehkarena itu, administrasi pembelajaran sejatinya dapat menunjang kesuksesan pencapaian tujuan belajar yang di targetkan.²⁸Perangkat administrasi pembelajaran guru seperti standar pengelolaan yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, dan RPP.

²⁷ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 120.

²⁸ Nuzunar dan Idi Warsah, "Analisis Inovasi Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi MAN Rejang Lebong)", *Jurnal Penelitian Agama dan Keagamaan*, Vol. 16, No. 3 (Desember, 2018), hlm. 264.

Pemeriksaan administrasi perangkat pembelajaran guru yang meliputi komponen diantaranya, silabus, RPP, program tahunan, dan program semester. Kepala madrasah MTs Mifatahul Qulub Polagan melakukan pemeriksaan dalam 1 kali pertemuan. Setelah kepala madrasah melakukan pemeriksaan terhadap perangkat pembelajaran selanjutnya kepala madrasah akan memberitahu guru apa yang kurang dan harus dilengkapi oleh guru, setelah dilakukan pemeriksaan kelengkapan perangkat pembelajaran barulah pengawas/supervisor melanjutkan kegiatan proses pembelajaran yang biasanya dilakukan dalam bentuk supervise kunjungan kelas.

Peningkatan proses belajar dan hasil belajar murid sebagai tujuan supervise dimulai dari kelas dan diakhiri pula di dalam kelas. Supervise kunjungan kelas bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kebutuhan guru dalam meningkatkan kemampuannya pada proses belajar mengajar. Dengan demikian, kepala madrasah sebagai supervisor perlu menyadari pentingnya kunjungan kelas dalam rangka supervise. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu mengetahui fungsi dan tujuan supervise kunjungan kelas dan terampil dalam melaksanakan serta bersedia menyediakan waktu dan mencurahkan usaha secara khusus untuk kegiatan tersebut.²⁹

Kegiatan supervise yang dilakukan oleh kepala madrasah akan memberikan dampak psikologis terhadap kinerja guru, karena guru tersebut yang akan merasakan efek pengawasan/supervise oleh supervisor/kepala madrasah, tentu akan bekerja secara suka rela dan tanpa beban atau yang sebaliknya terjadi. Untuk itu diperlukan peran kepala madrasah selaku

²⁹ Moh. Rifa'i, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Jemmars, 1987), hlm. 102.

supervisor guru memberi motivasi kepada guru-guru untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.³⁰

Supervisi kunjungan kelas merupakan suatu kunjungan kelas yang dilakukan oleh supervisor/kepala madrasah ke dalam suatu kelas pada saat guru sedang mengajar dengan tujuan untuk membantu guru yang bersangkutan mengatasi masalah/kesulitan selama mengadakan kegiatan pembelajaran. Kunjungan kelas dilakukan dalam upaya supervisor/kepala madrasah memperoleh data tentang keadaan sebenarnya mengenai keterampilan dan kemampuan guru saat melakukan proses mengajar di dalam kelas.³¹

Terkait dengan supervisi kunjungan kelas yang peneliti dapatkan di MTs Miftahul Qulub Polagan yang dilakukan oleh kepala madrasah berbanding lurus dengan teori yang dijelaskan. Dimana supervisi kunjungan kelas disini fokus pada pemantauan terhadap proses pembelajaran, mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kepala madrasah juga dapat menolong para pendidik/guru dalam mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses belajarmengajar. Dengan adanya kegiatan supervise ini akan membantu para pendidik/guru untuk mengetahui letak kekurangan dan kelebihan dirinya dalam merencanakan suatu program pembelajaran.

Dengan demikian, sudah jelas bahwa adanya kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah sangat penting meningkatkan kualitas mengajar guru, dan memberikan motivasi kepada guru untuk selalu

³⁰ Sri Israyani, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Baubau," (Juli, 2017), hlm, 4.

³¹ Saiful Sagala, *Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm, 187.

melakukan perbaikan dalam kinerja. Hal tersebut akan terlihat pada proses persiapan pelaksanaan mengajar yang dilakukan oleh seorang pendidik/guru, dan bahkan dari segi administrasinya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Kunjungan Kelas Untuk Meningkatkan Administrasi Guru di MTs Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Proses pelaksanaan teknik supervisi kunjungan kelas untuk meningkatkan administrasi guru, tentu tidak akan terlaksana dengan baik ketika tidak adanya faktor pendukung. Karena dalam hal ini, faktor pendukung merupakan penunjang keberhasilan suatu kegiatan. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan teknik supervisi kunjungan kelas untuk meningkatkan administrasi guru sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Motivasi Kepala Madrasah

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Dorongan tersebutlah yang menjadi penggerak untuk melakukan sebuah tindakan nyata dalam pemenuhan suatu kebutuhan tersebut.³² Seorang pemimpin pendidikan tentunya harus bisa menjadi penggerak di lembaganya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sekolah, penggerak disini dalam artian memberikan dorongan atau motivasi terhadap guru-guru dalam

³² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 3.

rangka memenuhi kebutuhan sekolah tersebut demi tercapainya tujuan sekolah.

Seperti yang dilakukan kepala madrasah MTs Miftahul Qulub Polagan beliau selalu memberikan motivasi ketika melakukan kegiatan supervisi kunjungan kelas terhadap guru-guru di lembaganya, karena hal tersebut membuat para guru-guru semangat dalam melaksanakan tugasnya, bekerja dengan maksimal dan memiliki etika yang baik.

Dengan hal ini, kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk memotivasi seluruh sumber daya manusia yang ada di madrasah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di madrasah. Motivasi merupakan faktor yang dominan yang menentukan keefektifan kerja.

2) Semangat guru untuk di supervisi

Faktor pendukung pelaksanaan supervisi kunjungan kelas di MTs Miftahul Qulub Polagan adalah para guru selalu siap untuk di supervisi oleh kepala madrasah karena menyadarii bahwa kegiatan supervisii yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah untuk memberi masukan yang berharga bagi kebaiikan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan di madrasah. Selaiin itu kegiatan superivisi menurut para guru melalui hasil penelitian merupakan kegiatan yang dapat memotivasi para guru untuk melaksanakan tugas dan kewajiban guru di madrasah.

3) Kelengkapan administrasi pembelajaran

Kehadiran kepala madrasah sebagai pembina guru, dengan tujuan agar guru mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Termasuk kemampuan mengelola administrasi guru dalam bentuk administrasi pembelajaran dengan baik. Administrasi guru yang lengkap sangat diperlukan di dalam pelaksanaan supervisi. Karena dengan administrasi guru yang lengkap maka pembelajaran akan semakin efektif, karena pembelajaran yang dilaksanakan guru selalu terarah sebagaimana telah direncanakan di dalam RPP masing-masing guru. Dengan demikian hal ini akan menjadi faktor penunjang dalam pelaksanaan supervise kunjungan kelas di MTs Miftahul Qulub Polagan.

b. Faktor Penghambat

1) Sarana media pembelajaran yang kurang

Menurut Abdul Aziz di dalam bukunya yang berjudul Pengantar Manajemen dan Subtansi Administrasi Pendidikan, sarana adalah semua perangkat, peralatan, bahan dan perabotan yang secara langsung digunakan.³³ Dengan demikian sarana akan berperan baik ketika penggunaan sarana tersebut dilakukan oleh guru yang bersangkutan secara optimal.

Di MTs Miftahul Qulub Polagan terkait dengan sarana yang menjadi faktor penghambat dalam proses pelaksanaan supervise kunjungan kelas untuk meningkatkan administrasi guru adalah belum aada ruang laboratorium untuk praktek khususnya bidang studi IPA

³³ Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen dan Subtansi Administrasi Pendidikan*, hlm. 193.

sehingga menyulitkan guru untuk menyesuaikan RPP dengan kegiatan belajar mengajar. Sehingga kepala madrasah ketika melakukan supervise bingung untuk menilai.

2) Waktu

Waktu menjadi salah satu faktor penghambat juga dalam pelaksanaan supervise kunjungan kelas untuk meningkatkan administrasi guru di MTs Miftahul Qulub Polagan, dikarenakan kesibukan kepala madrasah yang terkadang ada beberapa pekerjaan yang sifatnya mendadak harus dikerjakan sehingga kegiatan supervise yang dilakukan tidak sesuai dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya.

3) Kurangnya kesiapan guru untuk di supervisi

Kesiapan guru menjadi salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi kunjungan kelas untuk meningkatkan administrasi guru di MTs Miftahul Qulub Polagan, karena kondisi seperti ini dianggap bahwa motivasi dari kepala madrasah masih kurang dikarenakan masih banyak sebagian guru beranggapan bahwa supervisi dilakukan hanya semata-mata mencari kesalahan.

3. Upaya Kepala Madrasah Dalam Menghadapi Hambatan Pelaksanaan Supervisi Kunjungan Kelas Untuk Meningkatkan Administrasi Guru di MTs Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Hambatan dalam pelaksanaan supervise kunjungan kelas untuk meningkatkan administrasi guru adalah adanya kegiatan-kegiatan eksternal yang sifatnya mendadak, sehingga jadwal supervise yang sudah disusun

sebelumnya juga terganggu. Berdasarkan kepala madrasah untuk mengatasi hal tersebut dapat ditangani dengan cara meminta bantuan kepada guru-guru bidang studi senior yang terdapat di madrasah tersebut. Menurut Mulyasa dalam bukunya menyatakan bahwa pada prinsipnya guru harus disupervisi secara periodik dalam melaksanakan pembelajaran. Jika jumlah guru cukup banyak, kepala madrasah dapat meminta bantuan wakil kepala madrasah atau guru senior untuk membantu melaksanakan supervise.³⁴ Dengan demikian, jika guru bidang studi terlalu jauh, dan kepala madrasah merasa sulit memahami, maka kepala madrasah dapat meminta bantuan kepada guru-guru senior.

Selanjutnya hambatan pelaksanaan supervise kunjungan kelas adalah, guru yang disupervisi merasa takut dan kaku saat akan disupervisi karena kurangnya kelengkapan administrasi pembelajaran. Berdasarkan keterangan kepala madrasah tersebut, untuk mengatasi hambatan yaitu kepala madrasah perlu menjalin komunikasi lebih baik lagi dan memberimotivasi kepada guru agar lebih giat dalam mempersiapkan administrasi pembelajaran. Kepala madrasah juga harus semaksimal mungkin berusaha agar guru merasa nyaman dan tidak kaku saat supervise kunjungan kelas dilaksanakan.

³⁴ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Madrasah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 122.